

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - Tidak di Audit
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014
*Consolidated Interim Financial Statements - Unaudited
For the period ended June 30, 2014*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30,
2014 AND 2013**

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan	1-3 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-89 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)/ June 30, 2014 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013 (Diaudit)/ December 31, 2013 (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4.314.668	2,4	10.045.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak berelasi	23.755.124	2,5,22	14.623.806	<i>Trade receivables - Related parties</i>
Piutang lain-lain, neto		2		<i>Other receivables, net</i>
Pihak berelasi	53.126	22	127.345	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.065.614	-	338.200	<i>Third parties</i>
Persediaan	10.508.864	2,6	9.755.499	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	3.317.399	5	1.026.776	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar dimuka	1.547.396	2,5	222.642	<i>Prepayments</i>
Total Aset Lancar	44.562.191		36.139.385	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	2.988.300	2,3,7	2.988.300	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pertambangan, neto	8.533.593	2,3,8	5.498.883	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	25.415.116	2,3,9	25.271.548	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.423.593	2,13	140.289	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan pajak penghasilan	1.183.303	2,3,13	1.183.303	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	458.379	2	1.103.479	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	40.002.284		36.185.802	Total Non-current Assets
Total Aset	84.564.475		72.325.187	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)/ June 30, 2014 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013 (Diaudit)/ December 31, 2013 (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.707.455	2,10	5.310.663	Shor-term bank loan
Utang usaha		2,11		Trade payables
Pihak ketiga	10.000.186		7.012.041	Third parties
Pihak berelasi	102.342	22	436.500	Related parties
				Other payables -
Utang lain-lain - Pihak berelasi	17.970.771	2,22	19.776.680	Related parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	61.652		43.972	Third parties
Pihak berelasi	-	22	3.419.847	Related party
Beban akrual	9.741.073	2,12	7.325.752	Accrued expenses
Utang pajak	5.297.876	2,3,13	1.352.813	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	623.368	2,14	5.791.106	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	50.504.723		50.469.374	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, netto	-	2,13	444.045	Deferred tax liabilities, net
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	631.705	2,14	614.091	Long-term debts, net of current maturities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	142.097	2,26	131.612	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	1.739.327	2,3,15	1.549.948	Employee benefits liability, net
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.513.129		2.739.696	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	53.017.852		53.209.070	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)/ June 30, 2014 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013 (Diaudit)/ December 31, 2013 (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013: Rp 100 per saham				Share capital – par value June 30, 2014 and December 31, 2013: Rp 100 per share
Modal dasar - 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 :				Authorized - June 30, 2014 and December 31, 2013:
3.900.000.000 saham				3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh :				Issued and fully paid:
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 :				June 30, 2014 and December 31, 2013:
1.104.544.752 saham	9.694.273	16	9.694.273	1,104,544,752 shares
Tambahan modal disetor	3.151.281	1c,2,17	3.151.281	Additional paid-in-capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendai	237.206	1c	237.206	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	18.463.033		6.032.777	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat di- atribusikan kepada pemilik entitas induk	31.545.793		19.115.537	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	830		580	Non-controlling interest
Total Ekuitas	31.546.623		19.116.117	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	84.564.475		72.325.187	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Six-Month Period Ended June 30, 2014 and
June 30, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)/ June 30, 2014 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)/ June 30, 2013 (Unaudited)	
Penjualan Neto	63.954.487	2,19, 22,26	52.320.222	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(44.288.784)	2,20	(47.576.386)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	19.665.703		4.743.836	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(2.497.672)	2,21,22	(3.692.091)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	205.494	2,21	92.270	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(316.717)	2,21	(449.734)	<i>Other operating expenses</i>
Laba Usaha	17.056.808		694.281	Operating Profit
Pendapatan keuangan	37.060	2,21	36.957	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(395.807)	2,21	(597.753)	<i>Finance costs</i>
Laba Sebelum Pajak	16.698.061		133.485	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(4.267.555)	2,13	(100.074)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba Tahun Berjalan	12.430.506		33.411	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma	12.430.506		33.411	Total Comprehensive Income for the Year Before Proforma Adjustment
Penyesuaian Proforma	-		(22.026)	<i>Proforma Adjustment</i>
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	12.430.506		11.385	Total Comprehensive Income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12.430.256		11.385	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	250		-	<i>Non-controlling interests</i>
Total	12.430.506		11.385	Total
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12.430.256		11.385	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	250		-	<i>Non-controlling interests</i>
Total	12.430.506		11.385	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,011	2,18	0,000	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity					Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Modal Proforma atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Capital Arising from Business Combination Under Common Control	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings						
Saldo 1 Januari 2013	86.964	-	-	5.071.055	5.158.019	-	10.531.862	15.689.881	Balance, January 1, 2013	
Laba tahun berjalan	-	-	-	11.385	11.385	-	22.026	33.411	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income	
Total Pendapatan komprehensif Tahun berjalan	-	-	-	11.385	11.385	-	22.026	33.411	Total Comprehensive Income for the year	
Penyesuaian Dividen	-	-	-	-	-	-	148.841	148.841	Dividend Adjustment	
Saldo 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)	86.964	-	-	5.082.440	5.169.404	-	10.702.729	15.872.133	Balance June 30, 2013 (Unaudited)	
Saldo 1 Januari 2014	9.694.273	3.151.281	237.206	6.032.777	19.115.537	580	-	19.116.117	Balance, January 1, 2014	
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.430.256	12.430.256	250	-	12.430.506	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income	
Total Pendapatan komprehensif Tahun berjalan	-	-	-	12.430.256	12.430.256	250	-	12.430.506	Total Comprehensive Income for the year	
Saldo 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	9.694.273	3.151.281	237.206	18.463.033	31.545.793	830	-	31.546.623	Balance June 30, 2014 (Unaudited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
Six-Month Period Ended June 30, 2014 and
June 30, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)/ June 30, 2014 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)/ June 30, 2013 (Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	49.674.252		63.219.440	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(27.866.808)		(29.187.758)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(2.012.827)		(2.395.068)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(719.715)		(460.210)	Payments to employees
Kas yang Diperoleh dari Operasi	19.074.902		31.176.404	Cash Generated from Operations
Pembayaran royalti	(4.194.291)		(3.632.037)	Payment of royalty
Pembayaran pajak	(1.954.546)		(4.526.095)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(411.166)		(510.703)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya	(685.097)		(1.614.684)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.829.802		20.892.885	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(2.031.529)		(4.546.461)	Additions to fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan evaluasi	(112.488)	7,8	(521.992)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan - pengupasan tanah	(11.682.239)	8	(6.805.907)	Additions to mine properties - stripping activity
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.158		-	Proceeds from disposals of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.726.098)		(11.874.290)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan				Cash Flows Used in Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	12.797.430	10	6.103.973	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(15.426.388)	10	(5.446.764)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan	(947.611)		(1.063.124)	Payments of obligation under finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(261.242)		(377.045)	Payments of consumer financing loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.837.811)		(782.960)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	3.658		(90.481)	Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(5.730.449)		8.145.154	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.045.117		9.958.488	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.314.668		18.103.642	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi lainnya

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H.No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-8887.HT.01.01.TH.1992 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 41 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 20 Desember 2013, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan dan perubahan nama menjadi PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-67983.AH.01.02.Tahun 2013 pada tanggal 24 Desember 2013.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Juni 2014.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2014.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other Information

PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several time, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H., dated December 20, 2013, in relation to the plan for the initial public offering of the Company's shares and change of name to PT Mitrabara Adiperdana Tbk. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-67983.AH.01.02.Tahun 2013 on December 24, 2013.

The principal activities of the Company and Subsidiary are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of East Kalimantan.

The Company started its production stage in 2008.

Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.

On June 30, 2014, The Company received effective statement from "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK".

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on July 25, 2014.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Commencement of Commercial Operations
PT Baradinamika MudasukSES ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997

Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 92,995% saham PT Baradinamika MudasukSES ("Entitas Anak") dari para pemegang saham terdahulu, yang merupakan pihak sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar US\$6.688.020 (atau setara dengan Rp 77.373.699.900) (Catatan 16).

Kemudian, pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar US\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar US\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 23 September 2013, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan pemegang saham.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Stephen Ignatius Suharya
Athanasius Tossin Suharya
Abdullah Fawzy Siddik

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Khoirudin
Benito Maulana M
Yo Angela Soedjana
Richard Pardede

1. GENERAL (continued)

c. Business Combination dan Acquisition of Non-controlling Interests

Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
%	%		
99,995	99,995	54.007.503	51.983.997

On September 25, 2013, the Company acquired 92.995% shares of PT Baradinamika MudasukSES (the "Subsidiary") from its former shareholders, which is under common control party, for a consideration of US\$6,688,020 (or equivalent to Rp 77,373,699,900) (Note 16).

Subsequently, on September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the Subsidiary shares from the non-controlling interests for a consideration US\$503,426. The difference arising between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

On September 23, 2013, the Subsidiary received approval from Bupati Malinau for the change of its shareholders.

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan mengeluarkan surat penugasan terkait dengan pembentukan Komite Audit, yang terdiri dari:

Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Paul Tambunan
Anggota	Felix Ismaryanto

Pengangkatan Komite Audit ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 12 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 401 orang (31 Desember 2013: 410) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

As of May 8, 2014, the Company issued an assignment letter related to establishment of Audit Committee consisting of:

Chairman
Member
Member

The appointment of Audit Committee will be effective starting July 1, 2014 until December 12, 2014.

As of June 30, 2014, the Group has a total of 401 permanent employees (December 31, 2013: 410) (unaudited).

e. Daerah Pengembangan

Perusahaan

e. Area of Interests

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/August 1, 2023

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:

Blok/Block	Kabupaten/Regency	Desa/Village
Langap	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings
Yarder	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Company does not have any new area of interests.

Entitas Anak

Subsidiary

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - December 28, 2009	9 Juli 2018/July 9, 2018

Entitas Anak tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Subsidiary does not have any new area of interests.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Cadangan Batubara

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Langap	9,6	2,0	11,6	Langap
Yarder	24,0	6,0	30,0	Yarder
Total	33,6	8,0	41,6	Total

1. GENERAL (continued)

f. Coal Reserve

The Company

As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
2014 (6 bulan/6 months)				
Langap	11,6	0,5	1,7	11,1
Yarder	30,0	-	-	30,0
2013 (12 bulan/12 months)				
Langap	12,3	0,7	1,2	11,6
Yarder	30,0	-	-	30,0

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Entitas Anak (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
Total	3,43	0,35	3,78	Total

Subsidiary

As of December 31, 2013, Subsidiary's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Cadangan Batubara (lanjutan)

Total Produksi/Total Production

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	Total Cadangan/ Total Reserves
2014 (6 bulan/6 months)				
Betung	4,68	0,47	5,50	3,17
Benuang	0,14	-	1,97	0,14
2013 (12 bulan/12 months)				
Betung	4,68	1,04	5,50	3,64
Benuang	0,14	-	1,97	0,14

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk perusahaan publik. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. GENERAL (continued)

f. Coal Reserve (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations as well as the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Service Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/ "OJK") for publicly listed companies. The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

c. Business Combinations (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK No. 38 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Effective on January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK No. 38 prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements business combination of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accepts business or entity that release business.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the revised PSAK has impact on the related disclosures and presentation in the consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

c. Business Combinations (continued)

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

A related party is defined as follows:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- (i) *A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:*
 - (i.1) *Has control or joint control over the Company;*
 - (i.2) *Has significant influence over the Company; or*
 - (i.3) *Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.*
- (ii) *An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:*
 - (ii.1) *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii.2) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (ii.3) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i).
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company provides such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

(ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).

(ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting year.

Initial Recognition and Measurement

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Piutang

• *Receivables*

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of financial asset ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred the control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui padalaba rugi.

If, in a subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi konversi, utang jangka panjang dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, convertible bonds payable, long-term debts and provision for mine reclamation and closure.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

*Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)*

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other account payables, accrued expenses and short-term benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which is approximately at their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Operating Segment

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. coal mining.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditures is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aset Pertambangan (lanjutan)

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties (continued)

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Pengupasan Lapisan Tanah dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup**

**k. Stripping and Environmental Management
Activities**

Umum

General

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisi untuk Rehabilitasi

Rehabilitation Provision

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Stripping Activities

Kebijakan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah diungkapkan dalam Catatan 2j.

Accounting policy for stripping activities is disclosed in Note 2j.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisinya lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5
Peralatan tambang	4
Perabot dan peralatan kantor	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan infrastruktur	4-20
Machinery, heavy equipment and vehicles	3-5
Mining equipment	4
Office furniture and fixtures	4

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Fixed Assets (continued)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period/year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

n. Other Non-current Assets

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari jaminan reklamasi sebesar US\$158.432, nilai tercatat neto beban ditangguhkan atas perolehan perangkat lunak sebesar US\$176.268 dan sisanya terdiri atas uang muka pembelian aset tetap dan biaya dibayar dimuka jangka panjang lainnya sebesar US\$123.679. Beban ditangguhkan atas perolehan perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi umur ekonomisnya, sedangkan biaya emisi saham ditangguhkan dan akan dikurangkan kepada hasil penerimaan penawaran umum saham perdana.

As of June 30, 2014, other non-current assets mainly consist of reclamation deposit amounting to US\$158,432, net carrying value of deferred charges of software acquisitions amounting to US\$176,268 and the remaining balance consist of advances for acquisitions of fixed assets and other long-term prepaid expenses amounting to US\$123,679. Deferred charges of software acquisition are amortized using straight line method over the estimated useful life, while share issuance cost is deferred and will be deducted to the proceeds of the initial public offering.

o. Sewa

o. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Sebagai Lessee

As Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly as profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

q. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(continued)**

o. Leases (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

q. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Batubara diakui pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimaannya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat kedalam tongkang sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expenses (continued)

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Coal was recognized for delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when coal was loaded into barge in accordance with the term of the sales.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Group's functional currency.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai tukar yang digunakan untuk US\$1/Rupiah sebesar US\$0,0000835 (31 Desember 2013: US\$0,0000820).

s. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

On June 30, 2014, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000835 (December 31, 2013: US\$0.0000820).

s. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usahayang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

t. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Employee Benefits

The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

v. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode Mendatang

Kelompok Usaha belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi, namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi tanah dan bangunan. Revisi PSAK No. 1 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

v. Future Changes in Accounting Policies

The Group has not applied the following accounting standards that have been issued or amended, but not yet effective up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements:

- PSAK No. 1, "Financial Statement Presentation". The revision to PSAK No. 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of land and buildings. The revised PSAK No. 1 will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode
Mendatang (lanjutan)**

**v. Future Changes in Accounting Policies
(continued)**

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 yang direvisi mensyaratkan:
 - a) eluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan
 - b) euntungan atau kerugian aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.Revisi PSAK No. 24 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 65 mengganti sebagian dari PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Terpisah" yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya disyaratkan dalam PSAK No. 4. PSAK No. 65 dan revisi atas PSAK No. 4 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 24, "Employee Benefits". The revised PSAK No. 24 requires:
 - a) *Il past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and*
 - b) *ctuarial gains or losses to be recognized immediately in other comprehensive income.*The revised PSAK No. 24 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 4, "Separate Financial Statements". PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including special purpose entities. The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were in PSAK No. 4. PSAK No. 65 and the revised PSAK No. 4 will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode
Mendatang (lanjutan)**

**v. Future Changes in Accounting Policies
(continued)**

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan. Sebagai contoh, ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Walaupun Kelompok Usaha memiliki entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material, tidak terdapat entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasikan. PSAK No. 67 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka". ISAK ini mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat. ISAK 29 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities". PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries. For example, when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. While the Group has subsidiaries with material non-controlling interests, there are no unconsolidated structured entities. PSAK No. 67 will be effective January 1, 2015.
- ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phases of a Surface Mine". This ISAK establish the accounting of general mining related to stripping activities. The stripping activity asset shall be depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity. The units of production method shall be applied unless another method is more appropriate. ISAK 29 will be effective January 1, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode
Mendatang (lanjutan)**

**v. Future Changes in Accounting Policies
(continued)**

- PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum. Dasar pertimbangan pencabutan PSAK 33 adalah dampak dari konvergensi ke Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards* atau "IFRS") yang mengakibatkan perlunya mencabut pengaturan mengenai aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang sudah ada pengaturannya dalam ISAK 29 tersebut di atas yang mengacu ke IFRS. PPSAK 12 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014.

- *PPSAK 12: Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining. Basic consideration of revocation of PSAK 33 is the impact of convergence to International Financial Reporting Standards ("IFRS"), which required revocation of the standard for stripping and environmental management activities that have been regulated in the above ISAK 29 that refers to IFRS. PPSAK 12 will be effective January 1, 2014.*

Selain itu, Kelompok Usaha juga belum menerapkan standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan tidak relevan kepada Kelompok Usaha namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

In addition, the Group has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered not relevant to the Group but not yet effective up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements:

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan,
- SAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

- *SAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *SAK No. 68, "Fair Value Measurement".*
- *SAK 27: Transfer of Assets from Customers,*
- *SAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsidan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlahnya yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 7.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2j.

Penjelasan lebih rinci atas "aset pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 8.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

Commencement of Production Stage(continued)

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2j.

Further details on "mine properties" are disclosed in Note 8.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under claims for income tax refund are recoverable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang depresinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun yang rasio aktualnya jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa kontraktor yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan kontraktor dan status kredit dari kontraktor berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang kontraktor guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang lain-lain, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang lain-lain dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang lain-lain tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan kontraktor untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve Estimates (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines" which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which was charged as production costs in the year when the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

Allowance for Impairment of Other Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain contractors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the contractor and the contractor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for contractors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of other receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed other receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such other receivables by being indicative of the contractors' ability to pay all amounts due.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Note 9.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents, all placed at third parties except for cash on hand, are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	71.097	85.435	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.330.535	6.789.520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.352	156.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.564	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.662	119.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618.646	208.441	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	15.514	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.265	21.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	111	119	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-total	4.243.571	7.337.711	Sub-total
Deposito Berjangka - Dolar AS			Time Deposits - US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.621.971	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	4.314.668	10.045.117	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 1,75% sampai dengan 2,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Time deposits denominated in US Dollar earn interest at annual rates ranging from 1.75% to 2.04% for the year ended December 31, 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA
DIBAYAR DI MUKA**

Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 23)		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	23.125.246	13.870.247
PT Hasil Bumi Kalimantan	629.878	753.559
Total	23.755.124	14.623.806

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 23.

Piutang usaha Kelompok Usahatidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 14 sampai dengan 45 hari.

Piutang usaha Entitas Anak dijamin terhadap fasilitas pinjaman investasi yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 10 dan 14).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1 – 30 hari	12.130.716	7.844.069
31 – 60 hari	5.025.900	6.026.178
61 – 90 hari	5.913.740	-
Lebih dari 90 hari	684.768	753.559
Total	23.755.124	14.623.806

**5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS
AND PREPAYMENTS**

Trade Receivables

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
			Related parties (Note 23)
			<u>In US Dollar</u>
			PT Baramulti Sugih Sentosa
			PT Hasil Bumi Kalimantan
Total	23.755.124	14.623.806	Total

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 23.

The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 14 to 45 days term of payment.

Trade receivables of the Subsidiary were used as collateral to secure investment credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 10 and 14).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
			Related parties
			Current and not impaired
			Past due but not impaired :
			1 – 30 days
			31 – 60 days
			61 – 90 days
			More than 90 days
Total	23.755.124	14.623.806	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Uang Muka Pemasok dan Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama terdiri atas uang muka kepada kontraktor dan pemasok, garansi bank dan pembayaran di muka untuk beban-beban operasi.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara, pada harga perolehan (Catatan 20)	8.612.070	7.605.894	<i>Coal, at cost (Note 20)</i>
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada harga perolehan	1.896.794	2.149.605	<i>Fuel and Supplies, at cost</i>
Total	10.508.864	9.755.499	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan.

5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS AND PREPAYMENTS (continued)

Trade Receivables (continued)

Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Advances to Suppliers and Prepayments

These accounts consist of advances to contractors and suppliers, bank guarantee and prepayments for operating expenses.

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the management believes that allowance for decline in value and obsolescence are not necessary.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

7. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	2.988.300	2.427.187	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	112.488	571.798	<i>Additions</i>
Transfer ke "aset pertambangan - Tambang dalam pengembangan" (Catatan 8)	(112.488)	(10.685)	<i>Transfer to "mine properties - mines under construction" (Note 8)</i>
Saldo akhir tahun	2.988.300	2.988.300	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

7. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

The management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

8. ASET PERTAMBANGAN

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	June 30, 2014
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	11.682.239	11.682.239	<i>Additions</i>
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	112.488	-	-	112.488	<i>Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)</i>
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(112.488)	112.488	-	-	<i>Transfer from/(to) producing mines</i>
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(8.294.301)	(8.294.301)	<i>Charge of deferred stripping</i>
Saldo Akhir	-	13.658.147	3.387.938	17.046.085	<i>Ending Balance</i>
<u>Depleksi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	-	(465.716)	-	(465.716)	<i>Charge for the year</i>
Saldo Akhir	-	(8.512.492)	-	(8.512.492)	<i>Ending Balance</i>
Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2014	-	5.145.655	3.387.938	8.533.593	<i>Net Carrying Value - June 30, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

8. MINE PROPERTIES (continued)

31 Desember 2013				December 31, 2013	
<u>Nilai Perolehan</u>				<u>Cost</u>	
Saldo awal	-	13.534.974	5.327.250	18.862.224	Beginning balance
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	10.685	-	-	10.685	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(10.685)	10.685	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(5.327.250)	(5.327.250)	Charge of deferred stripping
Saldo Akhir	-	13.545.659	-	13.545.659	Ending Balance
<u>Deplesi</u>				<u>Depletion</u>	
Saldo awal	-	(7.122.419)	-	(7.122.419)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(924.357)	-	(924.357)	Charge for the year
Saldo Akhir	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2013	-	5.498.883	-	5.498.883	Net Carrying Value - December 31, 2013

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The management believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Pengupasan Tanah Ditangguhkan

Deferred Stripping

Rasio pengupasan tanah rata-rata aktual adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The actual average stripping ratios are as follows (unaudited):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Langap	4,83 : 1,00	5,87 : 1,00	Langap
Entitas Anak			Subsidiary
Benuang dan Betung	8,68 : 1,00	7,01 : 1,00	Benuang and Betung

Estimasi rasio pengupasan rata-rata adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The estimated average stripping ratios are as follows (unaudited):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Langap	6,92 : 1,00	7,02 : 1,00	Langap
Entitas Anak			Subsidiary
Benuang dan Betung	7,68 ; 1,00	8,00 : 1,00	Benuang and Betung

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni 2014/June 30, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tertcat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	299.057	-	-	-	299.057	Land rights
Bangunan dan prasarana	10.372.268	-	-	1.023.992	11.396.260	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.755.109	56.518	519.687	18.777	20.310.297	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	235.225	-	-	-	235.225	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.166.296	9.345	-	27.878	1.203.519	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.561.930	1.978.298	-	(1.070.647)	9.469.581	Constructions in progress
	33.748.883	2.043.741	519.687	-	42.913.939	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	7.486.215	93.865	-	-	7.580.080	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Tertcat	48.876.100	2.137.606	519.687	-	50.494.019	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	682.440	425.484	-	-	1.107.924	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	18.583.891	714.938	519.687	-	18.779.142	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	124.091	13.481	-	-	137.572	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	857.179	89.164	-	-	946.343	Office furniture and fixtures
	20.247.601	1.243.067	519.687	-	25.078.903	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	3.356.951	750.971	-	-	4.107.922	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	23.604.552	1.994.038	519.687	-	25.078.903	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertcat Neto	25.271.548				25.415.116	Net Carrying Value
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tertcat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	243.308	55.749	-	-	299.057	Land rights
Bangunan dan prasarana	2.673.347	1.118.236	-	6.580.685	10.372.268	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.920.890	437.518	627.715	24.416	20.755.109	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	173.617	61.882	274	-	235.225	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.071.825	94.471	-	-	1.166.296	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.665.896	6.476.719	-	(6.580.685)	8.561.930	Constructions in progress
	33.748.883	8.244.575	627.989	24.416	41.389.885	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	6.151.201	1.359.430	-	(24.416)	7.486.215	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Tertcat	39.900.084	9.604.005	627.989	-	48.876.100	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	419.919	262.521	-	-	682.440	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	17.732.860	1.470.516	623.267	3.782	18.583.891	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	84.926	39.439	274	-	124.091	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	682.077	175.102	-	-	857.179	Office furniture and fixtures
	18.919.782	1.947.578	623.541	3.782	20.247.601	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.870.969	1.489.764	-	(3.782)	3.356.951	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.790.751	3.437.342	623.541	-	23.604.552	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertcat Neto	19.109.333				25.271.548	Net Carrying Value

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Beban pokok penjualan	1.910.215	3.283.214	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	83.823	154.128	<i>General and administrative expenses</i>
Total	1.994.038	3.437.342	Total

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Penerimaan dari penjualan	100.158	118.538	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku	-	(4.448)	<i>Net book value</i>
Total	100.158	114.090	Total

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan nilai perolehan sebesar US\$14.034.930 (31 Desember 2013 : US\$15.082.024).

As at June 30, 2014, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$14.034.930 (December 31, 2013 : US\$15,082,024).

Aset tetap dalam penyelesaian

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion	
30 Juni 2014				June 31, 2014
Bangunan dan prasarana	50% - 90%	9.469.581	2014 - 2015	<i>Building and infrastructure</i>
31 Desember 2013				December 31, 2013
Bangunan dan prasarana	50% - 90%	8.561.930	2014	<i>Building and infrastructure</i>

Constructions in progress

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Entitas Anak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan atas aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap milik Entitas Anak dijaminan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga (Catatan 10 dan 14).

Asuransi

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$17.536.565 (31 Desember 2013: US\$19.557.122). Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Perusahaan		
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.707.455	5.310.663

9. FIXED ASSETS (continued)

Land rights

The Subsidiary's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Collateralization of fixed assets

As of December 31, 2013, the Subsidiary's fixed assets were pledged to credit facility obtained from CIMB Niaga (Notes 10 and 14).

Insurance

As of June 30, 2014, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$17,536,565 (December 31, 2013: US\$19,557,122). Management is of the opinion that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of Assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company
In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan total maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Fasilitas pinjaman bersifat *revolving* dan bertujuan untuk modal kerja dalam rangka pemenuhan kontrak penjualan batubara kepada para pembeli. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak tanggal penarikan sampai dengan 22 Mei 2014.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,00%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Jaminan pribadi dari Tn. Athanasius Tossin Suharya.
3. Gadai saham Perusahaan dan Entitas Anak.
4. Aset tetap Entitas Anak dengan nilai penjaminan sebesar US\$8.840.117.
5. Jaminan Perusahaan.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, pembagian dividen tunai, merger, akuisisi, penjaminan aset, perubahan anggaran dasar, struktur permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris serta pemegang saham.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 14).

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari CIMB Niaga yang isinya menyetujui pembayarandividen, peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, perubahan nominal saham dan akuisisi Entitas Anak.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company

On February 22, 2013, the Company has obtained credit facility from CIMB Niaga with total maximum credit limit amounting to US\$7,500,000. The credit facility is revolving and used for working capital purposes in order to fulfill sales agreement of coal to customers. This loan shall be repaid through quarterly installments from the date of withdrawal up to May 22, 2014.

This credit facility bears annual interest rate of 7.00%.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Personal guarantee from Mr. Athanasius Tossin Suharya.
3. Pledge of shares of the Company and Subsidiary.
4. Fixed assets of the Subsidiary valued at US\$8,840,117.
5. Corporate guarantee of the Company.

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the bank with respect to, among others, distribution of cashdividend, merger, acquisition, pledge of its assets, change of articles of association, capital structure, members of the directors, board of commissioners and shareholders.

The loan agreement also includes a clause regarding *cross-collateral* between the loan facilities obtained by the Subsidiary from CIMB Niaga (Note 14).

On 18 October 2013, the Company received letter from CIMB Niaga which approved the payment of dividend, increase of authorized share capital, increase of issued and fully paid share capital, change of par value share capital and acquisition of a Subsidiary.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju mengubah beberapa isi fasilitas kredit, antara lain:

- Memperpanjang periode fasilitas kredit sampai tanggal 28 Februari 2015 dengan suku bunga tahunan sebesar 6,50%.
- Melepaskan jaminan atas fasilitas kredit antara lain jaminan pribadi dari Tn. Athanasius Tossin Suharya, gadai saham Perusahaan dan entitas anak, aset tetap entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar US\$8.840.117 dan jaminan Perusahaan.
- Menjaminkan piutang dagang Perusahaan sampai dengan US\$9.375.000.
- Menjaga kepemilikan saham Tn. Athanasius Tossin Suharya pada Perusahaan dan entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung, paling sedikit 51%.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit) (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit) (Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	4.519.081	2.039.686	In US Dollar
Dalam Rupiah	5.481.105	4.972.355	In Rupiah
Sub-total	10.000.186	7.012.041	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
Dalam Dolar AS	58.536	-	In US Dollar
Dalam Rupiah	43.806	436.500	In Rupiah
Sub-total	102.342	436.500	Sub-total
Total	10.102.528	7.448.541	Total

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

On May 23, 2014, the Company and CIMB Niaga agree to revise several content of credit facility, among others:

- Extend the period of credit facility until February 28, 2015 with annual interest rate of 6.50%.
- Released the collateral of credit facility among others personal guarantee from Mr. Athanasius Tossin Suharya, pledge of shares of the Company and subsidiary, fixed assets of subsidiary valued of US\$8,840,117 and corporate guarantee.
- Guarantee trade receivables of the Company up to US\$9,375,000.
- Maintain shares ownership of Tn. Athanasius Tossin Suharya in the Company and subsidiary, either direct or indirect, at least 51%.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 60 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

12. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Biaya kontraktor	6.226.470	4.148.279	<i>Contractor fee</i>
Pajak yang masih harus dibayar	1.910.670	2.080.310	<i>Accrued taxes</i>
Royalti	922.543	102.055	<i>Royalties</i>
Biaya pungutan daerah	45.012	-	<i>Regional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	636.378	995.108	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Total	9.741.073	7.325.752	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

13. PERPAJAKAN

Tagihan pajak penghasilan

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
2013 – Entitas Anak	1.183.303	1.183.303	<i>2013 - Subsidiary</i>

Utang pajak

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	1.178	2.118	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	11.805	59.503	<i>Article 21</i>
Pasal 23	23.935	11.597	<i>Article 23</i>
Pasal 25	79.708	288.144	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.622.746	395.959	<i>Article 29</i>
Pajak bumi dan bangunan	165.001	73.696	<i>Property tax</i>
Sub-total	2.904.373	831.017	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Utang pajak (lanjutan)

Taxes payable (continued)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	Subsidiary
Entitas Anak			
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	816	29.710	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	8	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	33.741	84.036	<i>Article 21</i>
Pasal 23	97.837	89.731	<i>Article 23</i>
Pasal 25	997	165.198	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.186.209	-	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai ('PPN')	73.895	153.121	<i>Value added tax ('VAT')</i>
Pajak bumi dan bangunan	-	-	<i>Property tax</i>
Sub-total	2.393.503	521.796	<i>Sub-total</i>
Total	5.297.876	1.352.813	Total

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	2.998.482	115.851	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.996.423	534.718	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	5.994.905	650.570	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax expense (benefit)
Perusahaan	(518.170)	(107.659)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(1.221.135)	(328.773)	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	(1.739.305)	(436.432)	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya			Adjustment in respect of current income tax of the previous year
Perusahaan	11.955	(114.064)	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	11.955	(114.064)	<i>Sub-total</i>
Total	4.267.555	100.074	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.998.482	115.851	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	375.735	236.942	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
Utang pajak penghasilan (Tagihan pajak penghasilan)	2.622.747	(121.091)	<i>Income tax payable (Claim for income tax refund)</i>

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas dalam Rupiah ke Kantor Pajak.

Pada tahun 2013, Kelompok Usaha telah mendapat persetujuan dari Kantor Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS mulai tahun buku 2014.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Current tax

Current tax expense and income tax payable are as follows:

The Company has reported its taxable income and current income tax expense in its income tax return (SPT PPh Badan) for 2013 as stated in the in Rupiah to the Tax Office.

In 2013, the Group received approval from the Tax Office to maintain its accounting records in US Dollar currency starting fiscal year 2014.

Reconciliation of effective tax rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before tax, and income tax expense as shown in profit or loss is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak Perusahaan	9.891.650	19.577
Beda pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.472.913	4.894
Pengaruh pajak atas :		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	8.614	3.980
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.215)	(681)
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya	11.955	(114.064)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2.492.267	(105.871)
Beban pajak penghasilan Entitas Anak		
Kini	2.996.423	534.718
Tangguhan	(1.221.135)	(328.773)
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	1.775.288	205.945
Beban pajak penghasilan, neto	4.267.555	100.074

13. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

<i>Profit before tax of the Company</i>
<i>Income tax expense at applicable tax rates</i>
<i>Tax effects on:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Adjustments in respect of current income tax of the previous year</i>
<i>Income tax expense of the Company</i>
<i>Income tax expense of the Subsidiary</i>
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<i>Income tax expense of the Subsidiary</i>
<i>Income tax expense, net</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	58.297	48.670
Penyisihan pungutan daerah		-
Aset tetap	15.827	(72.184)
Selisih kurs atas translasi	-	(420.531)
Aset pajak tangguhan, neto (liabilitas pajak Tangguhan, neto)	74.124	(444.045)
Entitas Anak		
Transaksi sewa pembiayaan	906.415	353.587
Penyisihan imbalan kerja	376.535	338.817
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	86.887	86.887
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terrealisasi	53.867	65.822
Aset tetap	(74.235)	(148.321)
Selisih kurs atas translasi	-	(556.503)
Aset pajak tangguhan, neto (liabilitas pajak Tangguhan, neto)	1.349.469	140.289

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

13. TAXATION (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities consist of:

Company
Provision for employee benefit
Provision for regional fee
Fixed assets
Exchange difference from translations
Deferred tax assets, net (deferred tax liabilities, net)
Subsidiary
Finance lease transactions
Provision for employee benefit
Allowance for impairment of other receivables
Net changes in unrealized inter-company profits
Fixed assets
Exchange difference from translations
Deferred tax assets, net (deferred tax liabilities, net)

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak padatahunpelaporan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting years are as follows:

<u>Perusahaan/Company</u> Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Pasal 25/Article 25	2004	13	13	-
	2005	9	9	-
	2006	17	17	-
	2007	4	4	-
	2008	99.112	99.112	-
	2012	12.799	12.799	-
	2013	19.931	19.931	-
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u> Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 4(2)/Article 4(2)	2007	10	10	-
	2008	10	10	-
	2011	62	62	-
Pasal 15/Article 15	2007	491	491	-
	2008	30	30	-
	2011	52	52	-
Pasal 21/Article 21	2006	18	18	-
	2007	891	891	-
	2008	7.545	7.545	-
	2011	12.676	12.676	-
	2012	270	270	-
Pasal 23/Article 23	2006	11	11	-
	2007	9.126	9.126	-
	2008	18.701	18.701	-
	2010	477.846	477.846	-
	2011	105.993	105.993	-
Pasal 25/Article 25	2008	10.210	10.210	-
	2009	1.429.804	1.429.804	-
	2010	21.673	21.673	-
	2011	151.911	151.911	-
	2012	142.862	142.862	-
	2013	40.654	40.654	-
PPN/VAT	2007	10	10	-
	2011	12.872	12.872	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM DEBTS

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			Company
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loan</u>
PT Mandiri Tunas Finance	17.614	-	Subsidiary
Entitas Anak			Subsidiary
Dalam Dolar AS			In US Dollar
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loan</u>
CIMB Niaga	-	4.025.750	CIMB Niaga
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Astra Sedaya Finance	729.990	1.596.450	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitra Pinasthika			PT Mitra Pinasthika
Mustika Finance	27.303	46.928	Mustika Finance
PT Orix Indonesia Finance	58.324	-	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	815.617	1.643.378	Sub-total
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	96.073	152.493	CIMB Niaga
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	325.769	583.576	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-total	421.842	736.069	Sub-total
Total	1.255.073	6.405.197	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(631.705)	(5.791.106)	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	623.368	614.091	Long-term portion

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

Utang Bank

Pada tanggal 8 Juni 2010, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit baru dari CIMB Niaga berupa: (i) fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$8.000.000; dan (ii) fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$16.103.000. Fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* digunakan untuk keperluan pembiayaan akuisisi aset tetap dan alat berat sebesar US\$13.250.000, sedangkan fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* digunakan untuk pembiayaan investasi dan ekspansi tambang batubara. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan September 2011 sampai dengan bulan Juni 2014 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 25 Februari 2011, Entitas Anak telah menarik penuh fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dari CIMB Niaga sebesar US\$7.224.000.

Pada tanggal 24 April 2012, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* yang diperoleh dari CIMB Niaga sebesar US\$7.253.204.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Jaminan pribadi dari Tn. Athanasius Tossin Suharya.
3. Gadai saham Perusahaan dan Entitas Anak.
4. Aset tetap Entitas Anak dengan nilai penjaminan sebesar US\$8.840.117.
5. Jaminan Perusahaan.

Perjanjian pinjaman di atas mensyaratkan Entitas Anak untuk melakukan pemberitahuan ke kreditur atas pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus.

14. LONG-TERM DEBTS (*continued*)

Subsidiary

Bank Loan

On June 8, 2010, the Subsidiary obtained new credit facilities from CIMB Niaga, which comprise: (i) investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of US\$8,000,000; and (ii) investment credit facility *Tranche B* with a maximum credit limit of US\$16,103,000. Investment credit facility *Tranche A* was intended to finance the acquisitions of fixed asset and heavy equipment amounting to US\$13,250,000, while investment credit facility *Tranche B* was intended to finance investment and coal mining expansion. These loans are being repaid through quarterly installments from September 2011 until June 2014 and bear interest at annual rates of 7.50% for the year ended December 31, 2013.

On February 25, 2011, the Subsidiary fully withdrew the investment credit facility *Tranche B* from CIMB Niaga amounting to US\$7,224,000.

On April 24, 2012, the Subsidiary fully repaid investment credit facility *Tranche A* obtained from CIMB Niaga amounting to US\$7,253,204.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Personal guarantee from Mr. Athanasius Tossin Suharya.
3. Pledge of shares of the Company and Subsidiary.
4. Fixed assets of the Subsidiary valued at US\$8,840,117.
5. Corporate guarantee of the Company.

The related credit agreements require the Subsidiary to inform the creditor concerning distribution of cash dividends, share dividends, and/or bonus share.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 8 Juni 2014, Entitas Anak telah melunasi sisa fasilitas pinjaman investasi diperoleh dari CIMB Niaga.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance untuk pembelian beberapa kendaraan, mesin dan alat berat yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 11,15% pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: 7,00% sampai dengan 11,00%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2014	437.275	1.321.456	2014
2015	397.014	428.729	2015
2016	77.401	45.686	2016
Total	911.690	1.795.871	Total

14. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiary (continued)

Bank Loan (continued)

Subsidiary is also required to maintain certain level of financial ratios. As of December 31, 2013, the Subsidiary complied with the requirements of the loan agreement as disclosed in this Note.

The loan agreement also include a clause regarding cross-collateral between the loan facilities obtained by the Company from CIMB Niaga (Note 10).

On June 8, 2014, the Subsidiary fully paid remaining investment credit facility obtained from CIMB Niaga.

Obligations under Finance Leases

Subsidiary has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance to finance purchases of several vehicles, machinery and heavy equipments, which are the collateral for the respective loans. These obligations under finance leases are payable through 36 monthly installments. These afore mentioned obligations under finance leases bear annual interest from 7.00% to 11.15% for six-month period ended June 30, 2014 (2013: 7.00% to 11.00%).

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan, mesin dan alat berat yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,75% pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: 11,00% sampai dengan 12,75%).

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2014	190.801	433.900	2014
2015	149.897	139.676	2015
2016	2.685	-	2016
Total	343.383	583.576	Total

15. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 3 Februari 2014.

14. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiary (continued)

Consumer Financing Loans

Subsidiary obtains several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of vehicles, machinery and heavy equipments, which are the collateral for the respective loans. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 12.75% for six-month period ended June 30, 2014 (2013: 11.00% to 12.75%).

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

15. EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated February 3, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial

Significant Assumptions in the Actuarial Calculations

Tingkat diskonto tahunan	:	8,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ 8.90% for the year ended December 31, 2013	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ 8.00% for the year ended December 31, 2013	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Indonesian Mortality Table III (TMI III) for the year ended December 31, 2013	:	Mortality rate

Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban - saldo awal	1.451.516	1.925.236	<i>Present value of obligations - beginning balance</i>
Biaya jasa kini	122.196	379.733	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	63.605	93.349	<i>Interest costs</i>
Rugi (laba) aktuarial	-	(473.748)	<i>Actuarial losses (gains) on obligation</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(91.683)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	3.578	(381.371)	<i>Foreign exchange difference</i>
Nilai kini kewajiban - saldo akhir	1.640.895	1.451.516	<i>Present value of obligations - ending balance</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Beban Imbalan Kerja

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya jasa kini	122.196	201.175	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	63.605	111.360	<i>Interest costs</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	13.478	<i>Amortization of past service cost</i>
Total	185.801	326.013	Total

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Details of Employee Benefit Expense

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.640.895	1.451.516	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Rugi (laba) aktuarial yang Belum diakui, neto	98.432	98.432	<i>Unrecognized actuarial losses (gains), net</i>
Total	1.739.327	1.549.948	Total

Details of Employee Benefit Liabilities

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	1.549.948	1.394.158	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	185.801	489.674	<i>Provision during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(45.642)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	3.578	(288.242)	<i>Foreign exchange difference</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.739.327	1.549.948	Employee benefit liabilities

Movements in The Balance of Employee Benefit Liabilities

16. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

Share Capital

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT Wahana Sentosa Cemerlang	773.181.292	70,00
Tn. Athanasius Tossin Suharya	232.888.450	21,08
PT Baramulti Sugih Sentosa	98.475.010	8,92
Total	1.104.544.752	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2013, Tn. Athanasius Tossin Suharya, wakil komisaris utama Perusahaan, memiliki 232.888.450 (21,08%) saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, S.H. No. 9 tanggal 27 Agustus 2013, Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio setuju untuk menjual masing-masing sebanyak 49 dan 35 saham Perusahaan kepada Tn. Athanasius Tossin Suharya. Pengalihan saham tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pada tanggal 27 September 2013 melalui surat No. AHU-AH.01.10-40116.

Berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Dirhamdan, S.H. tanggal 17 September 2013, para pemegang saham setuju untuk:

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
6.779.920	77.318.129.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
2.046.474	23.288.845.000	Mr. Athanasius Tossin Suharya
867.879	9.847.501.000	PT Baramulti Sugih Sentosa
9.694.273	110.454.475.200	Total

As of December 31, 2013, Mr. Athanasius Tossin Suharya, the Company's vice president commissioner, owned 232,888,450 (21.08%) shares of the Company.

Based on the Notarial Deed No. 9 of Dirhamdan, S.H. dated August 27, 2013, Ir. Tadjuddin Noer Said and Hj. Udin Hianggio agreed to sell 49 and 35 shares, respectively, in the Company to Mr. Athanasius Tossin Suharya. The said change was reported to the Minister of Law and Human Rights and was received on September 27, 2013 through letter No. AHU-AH.01.10-40116.

Based on the Notarial Deed No. 10 of Dirhamdan, S.H. dated September 17, 2013, the shareholders agreed to:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

- Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp2.500.000.000 yang terbagi atas 2.500 saham menjadi Rp390.000.000.000 yang terbagi atas 3.900.000.000 saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp99.302.000.000 yang terbagi atas 993.020.000 saham. Tambahan modal saham ditempatkan oleh:
 1. PT Baramulti Sugih Sentosa sebanyak 85.750.000 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2012 dan 2011.
 2. PT Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 68.250.000 saham yang disetor dari hasil rekapitalisasi dividen 2012 dan 2011 dan 621.953.780 saham disetor dari setoran tunai.
 3. Tn. Athanasius Tossin Suharya sebanyak 210.066.220 saham yang disetor seluruhnya dari setoran tunai.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-51294.AH.01.02 tanggal 9 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, S.H. No. 15 tanggal 27 September 2013, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp110.454.475.200 yang terbagi atas 1.104.544.752 saham. Tambahan modal saham ditempatkan oleh:

1. PT Baramulti Sugih Sentosa sebanyak 9.295.010 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.
2. PT Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 80.247.512 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.
3. Tn. Athanasius Tossin Suharya sebanyak 21.982.230 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

- Change the par value per share from Rp1,000,000 to Rp100.
- Increase the authorized share capital from Rp2,500,000,000 which consists of 2,500 shares to Rp390,000,000,000 which consist of 3,900,000,000 shares.
- Increase the issued and fully paid shares capital to Rp99,302,000,000 which consists of 993,020,000 shares. The new shares were subscribed by:
 1. PT Baramulti Sugih Sentosa for 85,750,000 shares which were fully paid from recapitalization of 2012 and 2011 dividend.
 2. PT Wahana Sentosa Cemerlang for 68,250,000 shares which were paid from recapitalization of 2012 and 2011 dividend and 621,953,780 shares which were paid by cash.
 3. Mr. Athanasius Tossin Suharya for 210,066,220 shares which were fully paid by cash.

On September 16, 2013, the Company obtained approval from Bupati Malinau for the above changes.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-51294.AH.01.02 dated October 9, 2013.

Based on the Notarial Deed No. 15 of Dirhamdan, S.H. dated September 27, 2013, the shareholders agreed to increase issued and paid shares capital to Rp110,454,475,200 which consist of 1,104,544,752 shares. The new shares were subscribed by:

1. PT Baramulti Sugih Sentosa for 9,295,010 shares which were fully paid from recapitalization of 2013 dividend.
2. PT Wahana Sentosa Cemerlang for 80,247,512 shares which were fully paid from recapitalization of 2013 dividend.
3. Mr. Athanasius Tossin Suharya for 21,982,230 shares which are fully paid from recapitalization of 2013 dividend.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pada tanggal 29 Oktober 2013 sebagaimana didokumentasikan dalam surat No. AHU-AH.01.10-44870.

Dividen

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham secara Edaran tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun 2013 kepada para pemegang saham. PT Baramulti Sugih Sentosa, PT Wahana Sentosa Cemerlang dan Tn. Athanasius Tossin Suharya merekapitalisasi dividen menjadi modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$83.920, US\$724.517 dan US\$198.467.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar US\$1.539.126 dari laba tahun 2012 dan 2011 kepada para pemegang saham. Pada bulan Juli dan Agustus 2013, Perusahaan telah membayarkan dividen tunai kepada Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio sebesar US\$204.637 (atau US\$2.436 per saham). Sementara itu, PT Baramulti Sugih Sentosa dan PT Wahana Sentosa Cemerlang merekapitalisasi dividen menjadi modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$743.068 dan US\$591.421.

Entitas Anak

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013, Entitas Anak mengumumkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2012 kepada para pemegang saham sebesar US\$256.840 (atau US\$13 per saham).

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

On September 20, 2013, the Company obtained approval from Bupati Malinau for the above changes.

The said change was reported to the Minister of Law and Human Rights and was received on October 29, 2013 as documented in letter No. AHU-AH.01.10-44870.

Dividends

The Company

Based on the Decision of the Circular Shareholders' Meeting held on September 27, 2013, the Company declared interim dividends 2013 to its shareholders. PT Baramulti Sugih Sentosa Sentosa, PT Wahana Sentosa Cemerlang dan Mr. Athanasius Tossin Suharya recapitalized dividends to issued and paid share capital amounting to US\$83,920, US\$724,517 and US\$198,467, respectively.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on July 24, 2013, the Company declared dividends amounting to US\$1,539,126 of profit for 2012 and 2011 to its shareholders. In July and August 2013, the Company paid such cash dividends to Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio amounting to US\$204,637 (or US\$2,436 per share). Meanwhile, PT Baramulti Sugih Sentosa Sentosa and PT Wahana Sentosa Cemerlang recapitalized dividends to issued and paid share capital amounting to US\$743,068 and US\$591,421, respectively.

Subsidiary

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting dated June 28, 2013, the Subsidiary declared cash dividends from the net income of 2012 financial year to its shareholders amounting to US\$256,840 (or US\$13 per share).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan (Catatan 1). Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

16. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the six-month period ended June 30, 2014 and year ended December 31, 2013.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company (Note 1). The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Asset of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa Mr. Athanasius Tossin Suharya
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	
Total	18.599	6.688.020	9.839.301	3.151.281	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

18. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/Weighted Average Number of Shares	Labaper Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	12.430.248	1.104.545.452	0.011	Six-month period ended June 30, 2014
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013	11.385	272.524.752	0.000	Six-month period ended June 30, 2013

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh dari saham yang diterbitkan, rekaptalisasi dividen dan perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham (Catatan 16).

The weighted average number of shares used in the above basic earnings per share computation considered the effect of the issuance of shares, the recapitalization of dividends and the change in par value of the shares from Rp1,000,000 to Rp100 per share (Note 18).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Baramulti Sugih Sentosa	63.224.609	51.273.969	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan	729.878	1.046.253	PT Hasil Bumi Kalimantan
Total	63.954.487	52.320.222	Total

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, total penjualan kepada PT Baramulti Sugih Sentosa adalah sebesar US\$63.224.609 atau 98,96% dan US\$51.273.969 atau 98,00% dari total penjualan neto.

19. NET SALES

The details of coal sales are as follow:

During six-month period ended June 30, 2014 and 2013, total sales to PT Baramulti Sugih Sentosa were amounting to US\$63,224,609 or 98.96% and US\$51,273,969 or 98.00% of total net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya produksi:			Production cost:
Jasa kontraktor	18.695.632	22.180.781	Contractor fee
Jasa pengangkutan	12.080.552	13.756.709	Hauling cost
Gaji dan tunjangan	1.927.795	2.222.528	Salaries and allowances
Bahan bakar	1.918.219	1.903.347	Fuel
Depresiasi	1.910.215	1.667.261	Depreciation
Pemecahan batubara	630.077	332.138	Cruhing cost
Suku cadang	620.432	668.734	Spareparts
Pemeliharaan	176.670	453.534	Maintenance
Biaya kantor	585.821	538.101	Office expenses
Sewa alat berat	166.621	144.755	Heavy equipment rental
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.994.185	2.434.779	Others (each below US\$300,000)
Sub-total	40.706.219	46.302.668	Sub-total
Royalti	4.527.502	4.070.499	Royalties
Persediaan batubara:			Coal inventories:
Awal tahun	7.667.134	10.745.485	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 6)	(8.612.071)	(13.542.265)	At the end of the year (Note 6)
Total	44.288.784	47.576.386	Total

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follow:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan usaha interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga:		
PT Darma Henwa Tbk	7.979.447	6.493.947
PT Kariangau Indojaya	6.063.185	15.686.834
Total	14.042.632	22.180.781

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of suppliers with transactions that represent more than 10% of the consolidated interim revenue are as follows:

Third parties:
PT Darma Henwa Tbk
PT Kariangau Indojaya
Total

21. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DAN BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2013/ June 30, 2013 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Beban Umum dan Administrasi		
Pajak dan perijinan	148.728	296.048
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.357.503	1.304.219
Jasa manajemen (Catatan 22)	357.720	806.048
Sewa kantor (Catatan 22)	41.661	50.337
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	592.060	1.235.438
Total	2.497.672	3.692.091
Pendapatan Operasi Lain		
Jasa penanganan batubara	18.993	-
Laba atas penjualan aset tetap	100.158	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	86.343	92.270
Total	205.494	92.270
Beban Operasi Lain		
Biaya penanganan batubara	(48.787)	-
Rugi selisih kurs	(251.075)	(440.687)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	(16.855)	(9.047)
Total	(316.717)	(449.734)
Beban Keuangan		
Beban bunga	(386.912)	(588.526)
Beban keuangan	(8.895)	(9.226)
Total	(395.807)	(597.753)

General and Administrative Expenses
Tax and licenses
Salaries and employee benefit
Management fee (Note 22)
Office rent (Note 22)

Others (each below US\$500,000)

Total

Other Operating Income
Handling service
Gains on sale of fixed assets

Others (each below US\$100,000)

Total

Other Operating Expenses
Handling cost
Loss on foreign exchange differences

Others (each below US\$100,000)

Total

Finance Costs
Interest expenses
Finance cost

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	58.536	436.500	0,11	0,82	PT Baramulti Sugih Sentosa
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	17.365.106	19.111.856	33,72	35,92	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Wahana Sentosa Cemerlang	573.481	573.481	1,08	1,08	PT Wahana Sentosa Cemerlang
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Ultimate Controlling</u>
<u>Pengendali Akhir</u>					<u>Shareholder</u>
Tn. Athanasius Tossin Suharya	32.184	32.184	0,06	0,06	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	-	59.159	-	0,11	Others (each below US\$100,000)
Total	17.970.771	19.766.680	34,86	37,17	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	3.419.847	-	6,43	PT Baramulti Sugih Sentosa

a. Penjualan batubara yang seluruhnya kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 19). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

a. Sales of all coal to related parties are made based on agreed selling price referring to market (Note 19). The related receivables arising from these sales transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).

b. Kelompok Usaha memperoleh jasa manajemen dari PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. The Group obtained management services from PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Kelompok Usaha membeli mesin dan alat berat, dari PT Batu Alam Selaras. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa alat berat dengan PT Antang Gunung Meratus, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi konversi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usahaterutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Group purchased machine and heavy equipment PT Batu Alam Selaras. The related balance arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- e. On January 2, 2014, the Subsidiary entered into heavy equipment rent agreement with PT Antang Gunung Meratus, a related party. This agreement will be valid until December 31, 2014.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, long-term debts and convertible bonds payable. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, bila tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$2.794, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/ penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$920.545 (31 Desember 2013: 1.090.818), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

On June 30, 2014, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax in the year ended June 30, 2014 would have been US\$2,794 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Foreign Currency Risk

As a result of payables denominated in Rupiah currency, the Group's statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

On June 30, 2014, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the six-month period ended June 30, 2014 would have been US\$920,545 (December 31, 2013: 1,090,818) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 14 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 14 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the statements of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
30 Juni 2014	Total/ Total				June 30, 2014
Utang bank jangka pendek	6.707.455	6.707.455	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	10.102.528	10.102.528	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	17.970.771	17.970.771	-	-	Other payables
Utang pajak	5.297.876	5.297.876	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Beban pokok pinjaman	1.255.073	623.368	631.705	-	Principal
Beban bunga masa depan	18.826	9.974	8.852	-	Future imputed interest charges
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	142.097	-	142.097	-	Provision for mine reclamation and closure
31 Desember 2013	Total/ Total				December 31, 2013
Utang bank jangka pendek	5.310.663	5.310.663	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	7.448.541	7.448.541	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.776.680	19.776.680	-	-	Other payables
Utang pajak	1.352.813	1.352.813	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Beban pokok pinjaman	6.405.197	5.791.106	614.091	-	Principal
Beban bunga masa depan	100.770	94.576	6.194	-	Future imputed interest charges
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	131.612	-	131.612	-	Provision for mine reclamation and closure

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi mendekati nilai wajarnya karena utang jangka panjang selalu dinilai ulang secara berkala dan tingkat bunga efektif sebagai dasar amortisasi utang obligasi konversi mendekati tingkat bunga yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statements of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loan, trade and other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values as the long-term debts are repriced frequently and the effective interest rates used for the amortization of the convertible bonds approximate the prevailing interest rate as of the dates of the consolidated statements of financial position.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, obligasi konversi disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada suku bunga pinjaman pasar bagi pinjaman yang serupa.

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Subsequent to initial recognition, the mandatory convertible bonds are carried at amortized cost using EIR method, based on discount rate using current market lending rate for similar type of lending.

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 25 Juli 2014 adalah sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2014 and July 25, 2014 are as follows:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	30 Juni 2014 (Tanggal Pelaporan)/ June 30, 2014 (Reporting Date)	25 Juli 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ July 25, 2014 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	
Aset				Assets
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Kas dan setara kas	9.583.396.658	800.684	826.796	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	11.497.038.255	960.567	991.894	Other receivables
Total Aset	21.080.434.913	1.761.251	1.818.690	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Utang usaha	66.127.727.812	5.524.911	5.705.093	Trade payables
Utang lain-lain	7.981.117.786	666.815	688.562	Other payable
Beban akrual	31.078.665.570	2.596.594	2.681.276	Accrued expenses
Utang jangka panjang	5.259.854.277	439.456	453.788	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja	20.818.026.287	1.739.327	1.796.051	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas	131.265.391.732	10.967.103	11.324.770	Total Liabilities
Liabilitas Neto	110.184.956.819	9.205.852	9.506.080	Net Liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	30 Juni 2014/ June 30, 2014	25 Juli 2014/ July 25, 2014	Foreign Currency
Rupiah	11.969	11.591	Rupiah

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian Jual Beli Batubara

- a. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 8.850.000 ton batubara milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini telah dihentikan.
- b. Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 3.000.000 ton batubara milik Entitas Anak sejak bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2013.

Pada tanggal 1 November 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 1.000.000 ton batubara milik Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

- c. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, yang setuju untuk membeli 600.000 ton batubara milik Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2013.
- d. Pada tanggal 12 Juni 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, yang setuju untuk membeli 3.750 ton batubara milik Entitas Anak.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, yang setuju untuk membeli 7.500 ton batubara milik Entitas Anak dalam dua kali pengangkutan.

- e. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, dimana perjanjian tersebut mulai efektif di tahun 2014.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sale and Purchase of Coal Agreements

- a. On January 3, 2011, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 8,850,000 tonnes of coal from the Company. On December 31, 2013, this agreement has been terminated.
- b. On January 3, 2011, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 3,000,000 tonnes of coal from Subsidiary from January 2011 to December 2013.

On November 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 1,000,000 tonnes of coal from Subsidiary from January 1, 2014 to December 31, 2014.

- c. On June 1, 2010, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, whereby the latter agreed to purchase 600,000 tonnes of coal from the Company from June 1, 2010 to April 30, 2013.
- d. On June 12, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, whereby the latter agreed to purchase 3,750 tonnes of coal from the Subsidiary.

On July 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, whereby the latter agreed to purchase 7,500 tonnes of coal from the Subsidiary in two shipments.

- e. On December 31, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the agreement will be effective in 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

- f. Pada tanggal 30 April 2013, PT Baramulti Sugih Sentosa mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Idemitsu Kosan Co. Ltd. (Idemitsu), yang setuju untuk membeli 750.000 ton batubara milik Kelompok Usaha sejak 15 Mei 2013 sampai dengan 28 Februari 2014.

Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli dan jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu.

- g. Pada tanggal 3 Januari 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, pihak berelasi, yang setuju untuk membeli kurang lebih 100.000 ton batubara per tahun dari Kelompok Usaha.

Perjanjian-perjanjian Operasi

- a. Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan pertambangan batubara, dan sewa peralatan tambang dengan PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), yang berlaku selama 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Darma Henwa harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Perusahaan diharuskan membayar biaya jasa kepada Darma Henwa sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Entitas Anak mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Kariangau Indojaya ("Kariangau"), yang mana menunjuk Kariangau sebagai kontraktor Entitas Anak selama 3 tahun dengan 2 tahun periode kontrak tambahan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Kariangau harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Entitas Anak diharuskan membayar biaya jasa kepada Kariangau sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements
(continued)**

- f. On April 30, 2013, PT Baramulti Sugih Sentosa entered into a sales and purchase of coal agreement with Idemitsu Kosan Co. Ltd. (Idemitsu), whereby the latter agreed to purchase 750,000 tons of coal from the Group from May 15, 2013 to February 28, 2014.

On December 20, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal and marketing service mining service agreement with Idemitsu.

- g. On January 3, 2014, the Group entered into sales purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, a related party, whereby the latter agreed to purchase approximately 100,000 tonnes per annual of coal from the Group.

Operating Agreements

- a. On August 28, 2012, the Company entered into a stripping and coal mining, and rental mining equipment agreement with PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), which is valid for 5 years.

Based on the agreement, Darma Henwa is required to meet certain agreed minimum production level, and the Company is required to compensate Darma Henwa service with fees at the rates stipulated in the agreement.

- b. On August 1, 2008, Subsidiary entered into a stripping and coal mining agreement with PT Kariangau Indojaya ("Kariangau"), which was appointed as Subsidiary's contractor for 3 years with 2 years additional contractual period.

Based on the agreement, Kariangau is required to meet certain agreed minimum production level, and Subsidiary is required to pay compensation to Kariangau the service fees based on the rate as stipulated in the agreement.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 20 Februari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jasa penambangan dengan PT Multi Prima Universal dan akan berakhir pada tahun 2016.
- d. Pada tanggal 13 Juni 2014, entitas anak dan Kariangau sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian tanggal 1 Agustus 2008 dimana tugas dan tanggung jawab kontraktor disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perjanjian Jasa Manajemen

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating Agreements (continued)

- c. On February 20, 2014, the Subsidiary entered into a mining service with PT Multi Prima Universal and will be valid until 2016.
- d. On June 13, 2014, the Subsidiary and Kariangau agreed to amend the agreement dated August 1, 2008 where the contractor's assignment and responsibility to be adapted to the prevailing laws and regulations.

Management Services Agreement

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will be ended on December 31, 2017. The agreement has been amended several times related with the working fee.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 34 Tahun 2009 (lanjutan)**

**Keputusan Menteri ESDM/
Minister of ESDM Decrees**

No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/*dated
October 8, 2012*

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Minister of Energy and
Mineral Resources No. 34 Year 2009
(continued)**

**Tahun yang
Diatur/
Regulated
Year**

**Batas DMO Minimum/
Limit of Minimum DMO**

2013

20,30% - 860.065 ton/
860,065 tonnes

**Regulation of the Minister of Energy and
Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 regarding the Procedure to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the General Director of Mineral, Coal and Geothermal.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$289.802.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Perusahaan telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar US\$36.024.

Entitas Anak

Entitas Anak telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Entitas Anak, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$437.193.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Anak telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Entitas Anak telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar US\$262.784.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

The Company

The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to US\$289,802.

On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Company fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to US\$36,024.

Subsidiary

The Subsidiary has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Subsidiary's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to US\$437,193.

On October 21, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Subsidiary fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to US\$262,784.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014 and December 31, 2013
And Six-Month Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$142.097 (31 Desember 2013: US\$131.612).

Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003

Pada tanggal 31 Juli 2003, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 yang mengatur tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

Subsidiary (continued)

As of June 30, 2014, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$142,097 (December 31, 2013: US\$131,612).

Government Regulation No. 45 Year 2003

On July 31, 2003, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2003 that deals with tariffs on non-tax state revenue applies to Energy and Mineral Resources Department.

**Regulation of the Directorate General of
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.